BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Reklamasi
Edisi : 6 Februari 2008
Halaman : 14

Proyek Reklamasi Pantura Jakarta Segera Diaudit

[JAKARTA] Kementerian Negara Lingkungan Hidup segera melakukan audit terhadap semua dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) terkait proyek pembangunan reklamasi pantai utara (Pantura) di Provinsi DKI Jakarta.

"Sudah kami susun timnya dan segera akan bekerja," ujar Menteri Negara Lingkungan Hidup, Rachmat Witoelar, ketika mendampingi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berkunjung ke Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (5/2).Menurut Rachmat, tim auditor diambil dari kementerian yang dipimpinnya. Tim auditor ini akan memeriksa semua pihak yang berhubungan dengan proyek reklamasi Pantura Jakarta baik pihak swasta maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dikatakan, audit yang dilakukan pemerintah dilatarbelakangi adanya bencana banjir yang terus terjadi setiap tahunnya yang diduga diakibatkan dampak dari pembangunan proyek reklamasi, termasuk memeriksa dokumen amdal proyek reklamasi Pantai Indah Kapuk (PIK).

Seret ke Pengadilan

Jika hasil audit menemukan adanya kesalahan dalam penyusunan dan pelaksanaan amdal, tidak tertutup kemungkinan kasus ini dibawa ke pengadilan. "Kita serius terhadap kasus ini. Tidak mengikuti aturan, kita seret saja ke pengadilan," tegasnya.

Rachmat mengakui, sampai saat ini beberapa kewajiban yang semestinya dilakukan oleh pengembang proyek reklamasi Pantura belum dilaksanakan. Akibatnya, lingkungan di setiap proyek reklamasi menjadi rusak yang berakibat menimbulkan bencana banjir.

Pemerintah sendiri akhirnya memutuskan untuk membangun jalan layang di sepanjang jalan Tol Sedyatmo untuk mengantisipasi bencana banjir yang kemungkinan terjadi di tahun-tahun mendatang. Menteri Pekerjaan Umum, Joko Kirmanto, di Jakarta Selasa (5/2), mengatakan, jembatan layang sepanjang 7 Km itu nantinya akan dibangun tepat di samping jalan tol yang sudah ada saat ini.

"Proyek ini sudah kita tenderkan," ujarnya.

Sementara itu Wakil Ketua Komisi VII DPR, Sonny Keraf, di tempat berbeda mengatakan Pemerintah telah lalai dalam menindaklanjuti temuan-temuan hasil penelitian berbagai pihak seputar potensi banjir di wilayah Cengkareng. Akibat kelalaian ini, banjir yang melanda jalan Tol Sedyatmo arah bandara yang mengakibatkan lumpuhnya kegiatan Bandara Soekarno-Hatta beberapa waktu lalu telah mengganggu aktivitas masyarakat dan menimbulkan kerugian yang besar.

Seharusnya kata dia, setelah mendapat informasi, pemerintah harus melaksanakan tindakan-tindakan adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim agar banjir yang sudah diprediksi tersebut, tidak terjadi. [E-7]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup